

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bimbingan dan Penyuluhan di SMU NU I Gresik ternyata dapat dilakukan dengan baik hal ini berdasarkan data yang penulis peroleh seperti adanya guru Bimbingan dan Penyuluhan di SMU NU I Gresik yang berjumlah 3 orang dan masing-masing memegang kelas I, II, dan III. Untuk setiap hari, masing-masing guru Bimbingan dan Penyuluhan di SMU NU I Gresik memanggil beberapa siswanya untuk mendapatkan bimbingan, dalam 1 tahun diusahakan tidak ada siswa yang tidak mendapat bimbingan, juga adanya ruangan khusus Bimbingan dan Penyuluhan, semuanya itu mendukung tercapainya tujuan Bimbingan dan Penyuluhan di SMU NU I Gresik
2. kenakalan Siswa di SMU NU I Gresik yang sering dilakukan oleh siswanya adalah sering tidak mengikuti ulangan harian (27,1 %) kemudian bolos sekolah (0,45 %), untuk kenakalan lain seperti minum-minuman keras hampir tidak pernah dilakukan oleh siswa SMU NU I Gresik.

3. Bahwa Bimbingan dan Penyuluhan di SMU NU I Gresik mempunyai korelasi yang positif yang signifikan dalam menanggulangi kenakalan siswa. Hal ini berdasarkan angka korelasi antara variabel X dan Y tidak bertanda negatif dan menurut tabel nilai " r " product moment dalam taraf signifikansi 5 % r_{xy} lebih besar dari r tabel ($0,928 > 0,254$), sedangkan pada taraf signifikansi 1 % juga lebih besar dari r tabel ($0,928 > 0,330$)

B. Saran-saran

Dari kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Karena Bimbingan dan Penyuluhan di SMU NU I Gresik mempunyai korelasi yang begitu kuat dengan penanggulangan kenakalan siswa, maka keberadaan bimbingan dan penyuluhan harus dipertahankan dan ditingkatkan agar hasil yang dicapai juga meningkat.
2. menghimbau kepada guru-guru pembimbing untuk lebih mengintensifkan kegiatan layanan bimbingan dan penyuluhan sehingga lebih tampak kegunaannya maupun hasilnya.
3. Karena kenakalan siswa bersumber dari masalah-masalah yang kompleks, maka hendaknya pembimbing juga harus meningkatkan wawasan dan pengetahuannya, sehingga setiap masalah yang menyebabkan

kenakalan siswa sedini mungkin dapat teratasi.

4. Hendaknya pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan berdasarkan perencanaan dan pemikiran yang masak dan merupakan kegiatan yang kontinu, sehingga dalam pelaksanaannya lebih terarah pada pencapaian tujuan serta lebih mudah dalam mengevaluasi dan meningkatkan mutu.

C. Penutup

Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini semoga dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan dapat menambah semangat bagi penulis untuk mengkaji ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bimbingan dan penyuluhan.